

**FAKTOR PERILAKU DAN LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN  
JENTIK NYAMUK *Aedes aegypti* (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BAHOROK KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA)**

**ERIKA WIDYA PRATIWI-25010116120105  
2021-SKRIPSI**

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Bahorok Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat dengan melihat kondisi lingkungan yang masih jauh dari perkotaan dan keadaan lingkungan rumah yang mendukung.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Februari 2021 di wilayah kerja Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat sejumlah 110 KK. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariate menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,4% rumah respondendinyatakan tidak ditemukan larva *Aedes aegypti*. Faktor yang berhubungan dengan keberadaan larva *Aedes aegypti* dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (*p-value* 1,000), sikap (*p-value* 0,821), ketersediaan tutup TPA (*p-value* 0,001), dan jenis TPA (*p-value* 0,395). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan dengan keberadaan larva *Aedes aegypti* dalam penelitian ini yaitu mobilitas penduduk (*p-value* 0,502), keberadaan pasar (*p-value* 0,821), dan tempat ibadah (*p-value* 1,000).

Untuk mengurangi adanya keberadaan larva *Aedes aegypti* disarankan agar setiap masyarakat dan *stakeholder* bekerjasama untuk mencegah adanya larva dengan selalu berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meniadakan tempat-tempat yang berpotensi untuk kelangsungan siklus hidup nyamuk.

Kata Kunci : DBD, larva nyamuk *Aedes aegypti*, perilaku, lingkungan